

## ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian identifikasi beberapa senyawa obat dalam jamu pegal linu yang beredar di kota Padang. Metoda identifikasi menggunakan pereaksi warna, kromatografi lapis tipis, dan spektrofotometri UV. Senyawa analgetik yang diperiksa meliputi parasetamol, metampiron, dan fenilbutazon. Proses ekstraksi parasetamol dan metampiron dalam sampel menggunakan pelarut etanol, sedangkan ekstraksi fenilbutazon menggunakan pelarut kloroform. Analisis dengan kromatografi lapis tipis menggunakan silika gel GF<sub>254</sub> sebagai fase diam, metanol : kloroform (90 : 10) sebagai fase gerak parasetamol, metanol : kloroform : asam asetat 20 % (3:7:0,5) sebagai fase gerak metampiron, dan aseton : kloroform : eter (40 : 35 : 25) sebagai fase gerak fenilbutazon. Analisis menggunakan spektrofotometri UV, parasetamol diukur pada panjang gelombang serapan maksimum yaitu 243,5 nm, metampiron 233,6 nm, dan fenilbutazon 242 nm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 5 sampel jamu, 2 sampel yang mengandung parasetamol, 4 sampel yang mengandung metampiron, dan 3 sampel yang mengandung fenilbutazon.

## ABSTRACT

A study on identification of some drugs compound in “jamu pegal linu” where distributed in Kota Padang has been done. Identification method was using color reagent, thin layer chromatography, and spectrophotometric UV. Drugs compound that have been checked include of paracetamol, methampyrone, and fenilbutazon. Extraction of paracetamol and methampyrone from samples were using ethanol, whereas extraction of phenylbutazon from samples were using chloroform. Analysis of thin layer chromatography was using silica gel GF<sub>254</sub> as the stationary phase, methanol : chloroform (90 : 10) as the mobile phase for paracetamol, methanol : chloroform : acetic acid 20 % (3:7:0,5) as the mobile phase for methampyrone, and acetone : chloroform : ether (40 : 35 : 25) as the mobile phase for phenylbutazone. Analyzed by spectrophotometric UV, paracetamol was measured at maximum absorption wavelength in 243,5 nm, methampyrone was in 233,6 nm, and phenylbutazone was in 242 nm. The results shown that from 5 samples of “jamu pegal linu”, 2 samples contained paracetamol, 4 samples contained methampyrone, and 3 samples contained phenylbutazone.